

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PADA PT HERO SUPERMARKET TBK. DI MASA TRANSISI****Sofie Sabrina Oktaviani¹, Hani Laili Oktavianti², Safa Aulia³, Fakhmi Zakaria⁴**^{1,2,3,4}Universitas Dian NuswantoroEmail: 211202006787@mhs.dinus.ac.id¹, 211202006813@mhs.dinus.ac.id²,
211202006462@mhs.dinus.ac.id³, fakhmi@dsn.dinus.ac.id⁴**Abstrak**

PT Hero Supermarket Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang ritel. PT Hero Supermarket Tbk. memiliki 24 Hero Supermarket, 325 Apotek Guardian, 7 toko IKEA, dan 22 titik pengambilan IKEA di Indonesia pada tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk tahun buku 2021 hingga 2022. Rasio keuangan digunakan untuk menganalisis dan meneliti laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk. Rasio-rasio tersebut dapat bermanfaat bagi para pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan. Metode analisis penelitian dilakukan dengan menghitung objek penelitian berupa laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rumus rasio keuangan dan kemudian menyimpulkan kinerja keuangan perusahaan. Rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan berdasarkan analisis rasio likuiditas dan profitabilitas berada dalam kondisi kurang baik. Sebaliknya, hasil analisis rasio aktivitas dan solvabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Hero Supermarket Tbk dapat dikatakan cukup baik.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, Rasio keuangan, Laporan keuangan.

Abstract

PT Hero Supermarket Tbk. is a company engaged in retail. PT Hero Supermarket Tbk. has 24 Hero Supermarkets, 325 Guardian Pharmacies, 7 IKEA stores, and 22 IKEA pickup points in Indonesia in 2020. The type of research used in this research is quantitative descriptive research. The data source used is secondary data taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely the financial statements of PT Hero Supermarket Tbk for the 2021 to 2022 financial years. Financial ratios are used to analyze and examine the financial statements of PT Hero Supermarket Tbk. These ratios can be useful for internal and external stakeholders of the company. The research analysis method is carried out by calculating the research object in the form of the company's financial statements using the financial ratio formula and then concluding the company's financial performance. Liquidity, solvency, activity and profitability ratios are the ratios used in this study. The calculation results based on the analysis of liquidity and profitability ratios are in poor condition. Conversely, the results of the analysis of activity and solvency ratios show that the financial performance of PT Hero Supermarket Tbk can be said to be quite good.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratios, Financial Statements.

A. PENDAHULUAN

Perdagangan eceran merupakan salah satu sektor industri yang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat untuk kemajuan perekonomian suatu negara. Namun, industri retail juga memiliki ketidakstabilan perekonomian pada kinerja perusahaan yang bergantung pada tingkat konsumsi konsumen. Hal ini dapat menimbulkan konsekuensi karena dapat berdampak pada penurunan daya beli konsumen terhadap produk ritel di pasar dan perusahaan ritel berbasis online. Akibatnya, kinerja keuangan di perusahaan ritel mungkin beresiko (Pratama dan Sherly, 2021).

Ketidakstabilan perekonomian juga menyebabkan sejumlah perusahaan pada sektor ini mengalami kerugian hingga tidak dapat bertahan (Nur Novi Trianti Sakinah & PUJI, 2021). Beberapa dari mereka melakukan penutupan untuk sebagian atau bahkan seluruh gerai yang mereka miliki. Salah satunya adalah PT Hero Supermarket Tbk, perusahaan yang bergerak pada bidang retail ini harus menutup seluruh gerai Giant yang mereka miliki karena dampak dari pandemi Covid-19 (Farida et al., 2022).

PT Hero Supermarket Tbk merupakan perusahaan ritel yang tumbuh dan berkembang serta berhasil dengan membangun jaringan bisnis di berbagai wilayah. Perusahaan ini telah memiliki 378 gerai sejak didirikan pada 23 Agustus 1971. Gerai tersebut meliputi 24 Hero Supermarket, 325 apotek Guardian, 7 toko IKEA, dan 22 toko pick-up IKEA. Dampak yang diakibatkan dari pandemi Covid-19, PT Hero Supermarket Tbk mampu bertahan dengan 3 gerai lainnya, seperti IKEA, Guardian, dan Hero Supermarket yang memiliki nilai potensi pertumbuhan lebih tinggi jika dibandingkan dengan Giant (Kurniawan & Samhaji, 2020).

Sebagai perusahaan terbuka atau IPO, PT Hero Supermarket berkewajiban untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat dan transparan kepada para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, artikel ini akan membahas secara detail mengenai laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk selama masa transisi tahun buku 2021-2022. Berbagai aspek digunakan dalam artikel ini seperti laporan keuangan, rasio keuangan, dan aspek lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan.

B. LITERATURE REVIEW

Penting bagi perusahaan untuk memahami dan mengevaluasi kinerja mereka berdasarkan aktivitas keuangan mereka. Kinerja keuangan adalah prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen perusahaan dalam melaksanakan tugas-tugasnya melalui pengelolaan aset jangka

panjang dengan waktu yang efisien (Destiani & Hendriyani, 2021). Setiap perusahaan akan melakukan pengukuran kinerja perusahaan untuk dapat mengetahui dan menentukan seberapa efektif manajemen perusahaan (Lase et al., 2022).

Sebuah upaya formal yang dilakukan untuk menilai efisiensi dan efektivitas penghasilan laba perusahaan melalui pengukuran kinerja keuangan. Tujuannya adalah untuk memastikan tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, rentabilitas, atau profitabilitas dan stabilitas perusahaan (Lase et al., 2022).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan dihitung dengan membagi satu angka dengan angka lainya dan digunakan untuk membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan. Sebuah laporan keuangan dapat dibuat dengan membandingkan satu komponen dalam laporan keuangan dengan komponen lain dalam laporan keuangan lainnya (Amin et al., 2022).

Analisis rasio ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan ringkasan yang komprehensif mengenai posisi keuangan perusahaan, baik atau buruk, dengan menganalisis dan melaporkan informasi yang terperinci. Hasil analisis berfungsi sebagai indikasi bagi manajemen tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan. Jenis informasi ini dapat sangat bermanfaat bagi para manajer di masa depan dalam mengambil keputusan penting (Zuraidaning Tyas, 2023).

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur serta menggambarkan batas kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus dipenuhi tepat waktu merupakan rasio likuiditas (Purwanti, 2021). Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diukur dengan menggunakan:

a. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung dan mengetahui seberapa banyak kas perusahaan yang tersedia untuk melunasi utang perusahaan. Perhitungan rasio kas, sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio Aktivitas

Rasio yang dapat digunakan untuk menentukan seberapa baik suatu organisasi menggunakan aktiva yang dimilikinya merupakan rasio aktivitas. Selain itu, rasio aktivitas dapat digunakan untuk mengamati seberapa efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya (Amriyadi, 2022). Dalam penelitian ini, rasio aktivitas diukur dengan menggunakan:

a. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah uang yang terdapat dalam piutang selama periode tertentu atau waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang adalah perputaran piutang (Ali et al., 2022). Perhitungan perputaran piutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

3. Rasio Solvabilitas

Salah satu pengukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mengumpulkan dana tunai melalui utang, sekaligus menilai perbandingan utang perusahaan dengan asetnya, adalah rasio solvabilitas. Rasio ini berguna dalam mengevaluasi seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangannya (Faisal et al., 2018). Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan:

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan didanai oleh pinjaman dan seberapa efektif perusahaan dapat menutupi kewajibannya dengan aset yang dimiliki disebut *Debt to Asset Ratio* (Andhani, 2019). Perhitungan DAR adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio penting yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari operasinya. Ketika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, itu berarti pendapatannya melebihi biaya dan pengeluarannya. Serta sebaliknya, tingkat profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak dapat menghasilkan pendapatan yang memadai (Aldona & Listari, 2020). Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur menggunakan:

a. *Return On Assets (ROA)*

Return on assets, juga dikenal sebagai laba atas aset, adalah rasio yang menggambarkan seberapa baik bisnis menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba bersih (Purwanti, 2021). Perhitungan *Return on Asset* sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

C. METODE PENELITIAN

Dalam studi ini, data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk untuk tahun buku 2021-2022 yang diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data sekunder adalah sumber informasi yang tidak langsung diakses peneliti, melainkan dipelajari melalui dokumen tertentu (Aldona & Listari, 2020). Penelitian ini menggunakan rumus rasio keuangan sebagai metode analisisnya. Rasio keuangan tersebut digunakan untuk menghitung objek penelitian dari data laporan keuangan perusahaan, serta menggunakan rata-rata dan standar industri untuk meringkas hasil dari perhitungan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	2022	Catatan/ Notes	2021		
ASET				ASSETS	
Aset lancar				Current assets	
Kas dan setara kas	100,810	5	168,733	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha				Trade receivables	
- Pihak ketiga	65,181	6	29,375	Third parties -	
- Pihak berelasi	5	24c	9	Related parties -	
Piutang lain-lain:				Other receivables:	
- Pihak ketiga	37,573		16,217	Third parties -	
- Pihak berelasi	873	24c	1,976	Related parties -	
Persediaan	1,254,232	7	842,825	Inventories	
Pajak dibayar di muka:		15a		Prepaid taxes:	
- Pajak penghasilan badan	32,449		32,449	Corporate income taxes -	
- Pajak lainnya	164,252		129,870	Other taxes -	
Biaya dibayar di muka dan uang muka	59,814		38,374	Prepayments and advances	
Aset dimiliki untuk dijual	1,144,381	8	1,253,524	Asset held for sale	
Jumlah aset lancar	2,859,570		2,513,352	Total current assets	
Aset tidak lancar				Non-current assets	
Pajak dibayar di muka:		15b		Prepaid taxes:	
- Pajak penghasilan badan	171,967		123,108	Corporate income taxes -	
- Pajak lainnya	31,904		13,587	Other taxes -	
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1,547		12,529	Prepayments and advances	
Aset tetap	3,495,581	9	3,383,962	Property and equipment	
Aset tak berwujud lainnya	87,798		76,167	Other intangible assets	
Aset pajak tangguhan-bersih	174,557	15e	90,114	Deferred tax assets-net	
Aset tidak lancar lainnya	87,643		60,697	Other non-current assets	
Jumlah aset tidak lancar	4,050,997		3,760,164	Total non-current assets	
JUMLAH ASET	6,910,567		6,273,516	TOTAL ASSETS	

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	605,103	10	393,082	Third parties -
- Pihak berelasi	753	24c	4	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	167,280	11	218,680	Third parties -
- Pihak berelasi	34,469	24c	34,314	Related parties -
Utang pajak - lainnya	9,197	15c	12,434	Taxes payable - others
Akrual	189,635	12	196,488	Accruals
Provisi	203,463	12	436,458	Provisions
Kewajiban imbalan kerja karyawan	105,604	13	102,374	Employee benefit obligations
Penghasilan tangguhan	11,462		24,381	Deferred income
Pinjaman pihak berelasi	215,619	24c	-	Intercompany borrowing
Pinjaman bank jangka pendek	2,080,000	26c	1,640,000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	163,366	14	193,642	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	3,785,951		3,251,857	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Penghasilan tangguhan	9,398		4,454	Deferred income
Provisi	20,453	12	19,682	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	58,665	13	64,165	Employee benefit obligations
Liabilitas sewa	2,097,962	14	2,059,538	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,186,478		2,147,839	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	5,972,429		5,399,696	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
- Modal dasar - 9.000.000.000				Authorised - 9,000,000,000 -
saham dengan nilai nominal				shares with par value of
Rp 50 (dalam Rupiah penuh)				Rp 50 (in full Rupiah)
per saham				per share
- Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid up -
penuh - 4.183.634.000 saham	209,182	16	209,182	4,183,634,000 shares
Tambahan modal disetor	2,988,060	17	2,988,060	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lain	-		(2,695)	Other reserves
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	42,000	18	42,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	(2,301,104)		(2,362,727)	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	938,138		873,820	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,910,567		6,273,516	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 AND 2021**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
 (Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan bersih	4,436,667	20	3,481,227	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(2,582,050)	21a	(1,963,344)	Cost of revenue
Laba kotor	1,854,617		1,517,883	Gross profit
Beban usaha	(1,874,389)	21b	(2,066,839)	Operating expenses
Biaya keuangan	(386,444)		(237,318)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1,911		1,460	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	15,530		38,329	Other income - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(388,775)		(746,485)	Loss before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	81,031	15d	(185,594)	Income tax benefit/(expense)
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(307,744)		(932,079)	Loss for the year from continuing operations
Laba/(rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	366,855	8	(31,447)	Profit/(loss) for the year from discontinued operation
Laba/(rugi) tahun berjalan	59,111		(963,526)	Profit/(loss) for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income/ (loss):

Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss	
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	3,221	13	(18,711)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	(709)		4,064	Related income tax
	<u>2,512</u>		<u>(14,647)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss	
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	2,695		(2,695)	Changes in fair value of cash flow hedges
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	5,207		(17,342)	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>64,318</u>		<u>(980,868)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) bersih per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)			Net income/(loss) per share basic and diluted (full Rupiah)	
	<u>14</u>	19	<u>(230)</u>	
Laba/(rugi) bersih per saham dasar dan dilusian:			Net income/(loss) per share basic and diluted:	
Dari operasi yang dilanjutkan	(74)		(223)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	<u>88</u>		<u>(7)</u>	From discontinued operations
	<u>14</u>		<u>(230)</u>	

Gambar 2.1

Laporan Keuangan PT. Hero Supermarket Tbk periode 2021-2022

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Kemampuan bisnis untuk melunasi semua utang yang jatuh tempo diukur dengan rasio likuiditas (Auliya & Yahya, 2020). Rasio ini dihitung dengan menggunakan data dari laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk tahun buku 2021-2022. Analisis rasio likuiditas penelitian ini, yaitu rasio kas (cash ratio).

Rasio kas (cash ratio) ini mengevaluasi dan menghitung seberapa besar kas yang tersedia untuk melunasi utang (Sofariah et al., 2022). Dalam mengukur rasio kas, perusahaan dikatakan dalam keadaan baik jika memiliki rata-rata rasio kas sebesar 50% (Amriyadi, 2022). Berikut adalah hasil perhitungan rasio kas PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2021-2022:

Tahun 2021

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} = \frac{168.733}{3.251.857} = 5,19\%$$

Tahun 2022

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} = \frac{100.810}{3.785.951} = 2,66\%$$

Terlihat dari hasil perhitungan rasio kas PT Hero Supermarket Tbk. Pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar 5,19% dan 2,66%, rasio kas mengalami penurunan selama periode

tersebut. Rasio kas PT Hero Supermarket Tbk turun sebesar 48,7%, mengindikasikan bahwa perusahaan membutuhkan aset lancar lainnya untuk menutupi kewajiban lancar yang akan datang karena tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan kas atau setara kas selama 2 tahun berturut-turut.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang selama periode waktu tertentu, atau berapa kali perusahaan berinvestasi dalam piutang. Rasio ini juga mengevaluasi penggunaan kembali aset perusahaan dibandingkan dengan perputarannya (Noviyanti & Ruslim, 2021). Analisis rasio aktivitas yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu rasio perputaran piutang (*receivable turnover*).

Rasio yang digunakan untuk menentukan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan piutang selama periode tertentu disebut perputaran piutang. Perputaran piutang ditentukan dengan menggunakan rata-rata industri yaitu 15 kali perputaran piutang (Amriyadi, 2022). Berikut adalah hasil perhitungan rasio kas PT. Hero Supermarket Tbk Tahun 2021-2022:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}} = \frac{3.481.227}{108.917} = 32,0$$

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}} = \frac{4.436.667}{74.604,5} = 59,5$$

Berdasarkan perhitungan perputaran piutang PT Hero Supermarket Tbk pada tahun 2021 sebesar 32,0 kali dan tahun 2022 sebesar 59,5 kali, terlihat bahwa perputaran piutang perusahaan tersebut mengalami peningkatan selama periode tersebut. Perputaran piutang pada PT Hero Supermarket Tbk mengalami peningkatan sebesar 85,9% yang mengindikasikan efektif kebijakan kredit yang dinilai dari RTO yang terjadi pada tahun 2021 dan 2022 hal ini dikarenakan nilai RTO diatas standar perusahaan yaitu sebesar 15 kali.

Oleh karena itu, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat perputaran piutang yang kompeten dan efisien dalam konversi hutang perusahaan yang belum dilunasi menjadi kas. Hal ini mengurangi jumlah modal yang terikat dalam piutang sebelum dana tersebut dikonversi menjadi kas.

Rasio Solvabilitas

Rasio yang disebut rasio solvabilitas digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka panjangnya (Prasetyowati & Prihastiwi, 2022). Analisis rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *debt to assets ratio* (DAR).

Rasio utang yang digunakan untuk menghitung rasio total utang terhadap total aktivitas dikenal sebagai rasio utang terhadap aset. Rasio utang terhadap aset rata-rata 35% untuk industri (Margaretha et al., 2021). Berikut adalah hasil perhitungan DAR pada PT. Hero Supermarket Tbk tahun 2021-2022:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\% = \frac{5.399.696}{6.273.516} \times 100\% = 86,07 \%$$

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\% = \frac{5.972.429}{6.910.567} \times 100\% = 86,42 \%$$

Berdasarkan perhitungan *debt to assets ratio* terhadap ekuitas PT Hero Supermarket Tbk telah mengalami peningkatan selama periode tersebut. Debt to assets ratio naik sebesar 0,4% dari 86,07% di tahun 2021 menjadi 86,42% di tahun 2022. Meskipun demikian, PT Hero Supermarket Tbk tetap mampu melunasi utang jangka panjangnya meskipun mengalami kenaikan yang tidak terlalu tinggi. Berdasarkan rasio utang terhadap aset, rasio solvabilitas PT Hero Supermarket Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

Rasio Profitabilitas

Kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat pendapatan, aset, dan modal tertentu dievaluasi menggunakan rasio profitabilitas (Prasetyowati & Prihastiwi, 2022). *Return on assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan dalam studi ini untuk menentukan profitabilitas. Tingkat pengembalian bisnis untuk semua aset lancarnya ditentukan menggunakan rasio *return on assets* (ROA) (Winarno, 2019). Rata-rata industri untuk *return on assets* adalah 30% (Margaretha et al., 2021). Berikut adalah hasil perhitungan ROA pada PT. Hero Supermarket Tbk tahun 2021-2022:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% = \frac{-980.868}{6.273.516} \times 100\% = -15,64 \%$$

Tahun 2022

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% = \frac{64.318}{6.910.567} \times 100\% = 0,93 \%$$

Berdasarkan perhitungan *return on asset* PT Hero Supermarket Tbk. Dapat diketahui bahwa perusahaan belum optimal dalam menciptakan laba bersih dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya pada tahun 2021, sehingga menghasilkan return negatif sebesar -15,64%. Meskipun laba bersih meningkat di tahun 2022, pemanfaatan aset perusahaan masih belum sepenuhnya efisien, hal ini dibuktikan dari rendahnya imbal hasil atas aset yang hanya sebesar 0,93%.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan perhitungan dan pembahasan terhadap hasil analisis laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk tahun buku 2021-2022, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam rasio likuiditas dengan menggunakan alat analisis rasio kas dari tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 48,7%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil rasio likuiditas dalam 2 tahun terakhir masih jauh dari rata-rata industri sebesar 50%.
2. Dalam rasio aktivitas dengan menggunakan alat analisis perputaran piutang dari tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar 85,9%. Selama dua tahun terakhir, perusahaan telah mencapai tingkat perputaran piutang 15 kali lebih tinggi dari standar industri, yang menunjukkan kinerja yang lebih unggul dibandingkan dengan rata-rata industri.
3. Dalam rasio solvabilitas dengan menggunakan alat analisis *debt to asset ratio* dari tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar 0,4%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil rasio solvabilitas dalam 2 tahun terakhir mampu melebihi rata-rata industri sebesar 35%.
4. Dalam rasio profitabilitas dengan menggunakan alat analisis *return on asset* dari tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar -105%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil rasio profitabilitas dalam 2 tahun terakhir masih dibawah rata-rata industri sebesar 30%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldona, L., & Listari, S. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 97–106. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.425>
- Ali, F., Hasan, H., & Machmud, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PDAM. *Amsir Management Journal*, 3(1), 60–77. <https://doi.org/10.56341/amj.v3i1.190>

- Amin, A. R. S., Syafaruddin, Muslim, M., & Adil, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 32–60. <https://doi.org/10.37531/mirai.347878.887>
- Amriyadi, M. F. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1), 843–853. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.20198>
- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3262>
- Auliya, A. N., & Yahya. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(9), 1–17.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Farida, L., Singgih, M., Hazim, A. Z., Mawardi, A. A. K., Saleh, C., Indraningrat, K., Priyono, A., & Krishnabudi, N. G. (2022). Analisis Potensi Financial Distress Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018 -2021. *VALUE: Journal of Business Studies*, 1(2), 180. <https://doi.org/10.19184/value.v1i2.35483>
- Kurniawan, D., & Samhaji. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16(2), 62–75.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.

- Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Productivity*, 2(2), 169–175.
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11285>
- Nur Novi Trianti Sakinah, & PUJI, P. M. (2021). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Zmijewski, Springate Dan Grover Pada PT. Smartfren Telecom Tbk. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 45–52. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.407>
- Prasetyowati, N., & Prihastiwi, D. A. (2022). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2019. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.37253/gfa.v6i1.6099>
- Pratama dan Sherly. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(2), 111–118. www.idx.com.
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>
- Sofariah, S., Norisanti, N., & Komariah, K. (2022). Pengaruh ROA, ROE, Cash Ratio, dan Kepemilikan Institusional terhadap Dividen Payout Ratio pada Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal. Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 3(4), hal 2255-2265.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254–266. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>
- Zuraidaning Tyas, K. (2023). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Pjeb: Perwira Journal of Economic & Business*, 3(1), 55–64. <https://doi.org/10.54199/pjeb.v3i01>
- Novelino, A. (2021, May 25). Alasan Hero Tutup Semua Gerai Giant per Juli 2021. CNN Indonesia, Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/>

Bursa Efek Indonesia. (2023). Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan PT. Hero Supermarket Tbk., from <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>